

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi warga BRI (Kowabri) adalah koperasi yang bergerak di bidang layanan jasa simpan dan pinjam. Kowabri ini adalah koperasi untuk karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) di seluruh wilayah Indonesia, akan tetapi penulis meneliti untuk Kowabri wilayah Kabupaten Purworejo. Pengolahan data dan transaksi anggota koperasi masih dilakukan secara pembukuan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengolah data-data dan hasil proses transaksi. Oleh karena itu Kowabri membutuhkan sebuah sistem informasi pengolahan data yang dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan petugas terhadap anggota koperasi. Sistem informasi ini akan dirancang menggunakan software aplikasi *Microsoft Visual Basic 6.0* sebagai interface dan *SQL Server 2000* sebagai database.

Sehingga dari uraian diatas, penulis bermaksud merancang sebuah sistem informasi pengolahan data di "Kowabri" yang diharapkan dapat membantu permasalahan yang ada, dengan judul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Koperasi Simpan Pinjam Kowabri Purworejo".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka secara garis besar rumusan masalah yang akan diteliti adalah, "Bagaimana

merancang sistem informasi pengolahan data transaksi simpan pinjam pada Kowabri?".

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka perlu dibuat suatu batasan masalah dalam penulisan skripsi ini antara lain:

- a. Sistem pengolahan data Kowabri meliputi olah data anggota koperasi, olah data simpan, olah data pinjam, olah data angsuran.
- b. Output yang dihasilkan meliputi laporan anggota koperasi, laporan simpan, laporan pinjam dan laporan angsuran per bulan.

Bahasa yang digunakan yaitu Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari analisis dan perancangan sistem informasi pengolahan data koperasi adalah sebagai berikut:

1. Membuat sistem informasi pengolahan data transaksi pada kowabri agar pencatatan transaksi dan pembuatan laporan lebih efisien.
2. Sistem yang dibuat diharapkan dapat mempercepat proses penyelesaian pekerjaan sehingga dapat menghemat waktu dan biaya serta dapat meningkatkan kinerja petugas koperasi.
3. Mempermudah bagian administrasi dalam mencatat dan mengolah data agar lebih akurat, efektif dan efisien.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pembuatan dan pengembangan sistem informasi pengolahan data transaksi ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Analisis

Tahap analisis bertitik-tolak pada kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas dimana sistem yang berjalan dipelajari lebih mendalam, konsepsi, dan usulan dibuat untuk menjadi landasan bagi sistem yang akan dibangun. Salah satu tujuan terpenting pada tahap ini adalah untuk mendefinisikan sistem yang sedang berjalan. Dalam metode ini terdapat tiga aktivitas yaitu:

a. Pengumpulan informasi

Salah satu faktor penting dalam membangun sistem informasi adalah memahami sistem yang ada dan permasalahannya. Selain harus mengetahui bagian-bagian mana saja yang harus dipelajari, perlu memilih teknik yang tepat untuk mengumpulkan data. Beberapa teknik yang umum digunakan antara lain adalah wawancara (*interview*), pengamatan langsung (*observasi*) dan kearsipan.

b. Mendefinisikan *system requirement*

Pada bagian ini akan dilakukan pembahasan tentang pemilihan sumberdaya *software*, *hardware*, *brainware* dan kebutuhan dana untuk implementasi sistem yang baru.

c. Memprioritaskan kebutuhan

Dalam hal ini akan memilih kebutuhan sistem lama yang akan digantikan oleh sistem baru. Sistem baru tersebut harus disesuaikan

dengan ketersediaan waktu dan sumber daya lain seperti sumber daya manusia.

1.5.2 Perancangan

Perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dari rancangan secara rinci terhadap sistem baru yang akan ditetapkan. Rancangan sistem secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci kepada *user* terutama sistem yang telah dibuat. Rancangan ini mengidentifikasi komponen yang akan dirancang seperti, bagan alir sistem, diagram alir data (DFD), *Entity Relational Diagram* (ERD) dan perancangan antar muka (*interface*).

1.5.3 Coding

Coding adalah penerjemahan hasil proses perancangan menjadi sebuah bentuk program komputer yang dimengerti oleh mesin komputer. Pada tahap ini akan dihasilkan rancangan komponen yang sudah diterjemahkan oleh mesin komputer dalam bentuk kode dan menghasilkan beberapa diagram aliran sistem.

1.5.4 Implementasi

Pada tahap ini terdapat dua hal yang perlu dilakukan, yaitu:

- a. Testing (pengujian)

White Box testing merupakan cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang

dilakukan, maka baris-baris program, variabel, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan di cek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di *compile* ulang.

Black Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Metode uji dapat ditetapkan pada semua tingkat pengujian perangkat lunak: unit, integrasi, fungsional, sistem dan penerimaan. Metode uji coba *black box* memfokuskan pada keperluan fungsional dari *software*. Karena itu uji coba *black box* memungkinkan pengembang *software* untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program.

b. Instalasi

Setelah program dan sistem lulus uji coba, maka perangkat lunak dan perangkat keras dapat di install.

1.5.5 Pemeliharaan

Merupakan proses pemeliharaan perangkat lunak dan keseluruhan sistem yang telah terinstall. Jika terjadi perubahan perangkat lunak dan perubahan kebutuhan sistem, maka memungkinkan untuk melakukan perbaikan bila terdapat kekurangan dan kelemahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika dibuat agar hasil dari skripsi ini mudah dimengerti, maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab/sub pokok pembahasan permasalahan, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka, dasar teori , metode analisis dan langkah –langkah produksi yang digunakan saat merancang dan membangun sistem.

BAB III : TINJAUAN UMUM

Menguraikan tentang gambaran umum maupun uraian lebih lanjut mengenai perancangan sistem informasi pengolahan data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Membahas analisa hasil dan pembahasan sistem aplikasi yang telah dirancang , tampilan *interface* program dan pengujian sistem aplikasi.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan yang diambil dari pembahasan masalah serta saran yang dapat dipertimbangkan untuk tindak lanjut terhadap sistem yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA